



## MISCELLANEOUS

\* Asterisks denote mandatory information

<b>Name of Announcer *</b>	GOLDEN AGRI-RESOURCES LTD
<b>Company Registration No.</b>	UF 24045G
<b>Announcement submitted on behalf of</b>	GOLDEN AGRI-RESOURCES LTD
<b>Announcement is submitted with respect to *</b>	GOLDEN AGRI-RESOURCES LTD
<b>Announcement is submitted by *</b>	Kimberley Lye
<b>Designation *</b>	Director, Corporate Secretarial
<b>Date &amp; Time of Broadcast</b>	15-Sep-2011 18:28:20
<b>Announcement No.</b>	00105

## &gt;&gt; ANNOUNCEMENT DETAILS

The details of the announcement start here ...

<b>Announcement Title *</b>	Press Release by SMART - Nestlé Resumes Palm Oil Purchases from SMART
<b>Description</b>	Please see attached.
<b>Attachments</b>	 GAR42-15-09-2011-PressRelease-NestleResumesPalmOilPurchasesfromSMARTinBahasa.pdf  GAR42-15-09-2011-PressRelease-NestleResumesPalmOilPurchasesfromSMARTinEnglish.pdf Total size = <b>600K</b> (2048K size limit recommended)

**FOR IMMEDIATE RELEASE**

**PRESS RELEASE**

### **Nestlé Resumes Palm Oil Purchases from SMART**

**Jakarta, 15 September 2011** – PT SMART Tbk (SMART) is pleased to announce that Nestlé has placed an order to resume palm oil purchases from the company. SMART views this order as an acknowledgement of its on-going sustainability commitments and efforts to find solutions to continuously produce palm oil in a sustainable, environmentally and socially responsible manner.

In May 2010, Nestlé, together with international NGO, The Forest Trust (TFT) announced Responsible Sourcing Guidelines (RSGs), a set of critical requirements to guide the Nestlé procurement process and to ensure compliance with the Nestlé Supplier Code. In late 2010, SMART's parent company Golden Agri-Resources (GAR) developed a joint action plan with TFT to help GAR ensure that its subsidiaries could meet the Nestlé RSG requirements. To ensure that oil delivered to Nestlé meets the RSG requirements, the plantations supplying Nestlé were subject to TFT assessments. SMART then implemented innovative processes and supply chain controls to ensure that the delivered oil is fully traceable from the supplying plantations, through processing and transportation to the Nestlé factory in Indonesia. This full traceability across the supply chain has been further audited by Nestlé-appointed international agency, TÜV Rheinland Group.

Mr Daud Dharsono, President Director of SMART said: "We welcome Nestlé's decision which is an acknowledgement of our sustainability efforts. This represents an important milestone in our journey toward the continuous production of sustainable palm oil. Sustainability is an on-going journey and we are committed to managing the environment responsibly and empowering communities. We believe that our achievement of full traceability with this order is another significant milestone."

GAR has also been working with TFT on the implementation of a Forest Conservation Policy (FCP) which aims to ensure that GAR has no deforestation footprint and also seeks to achieve long-term sustainable growth for GAR and the palm oil industry. The FCP focuses on there being no development on High Carbon Stock (HCS) forests, where a provisional definition of exceeding 35 tonnes of carbon per hectare will be used as HCS forest definition; no development on High Conservation Value (HCV) forest areas; no development on peat lands; to have free, prior and informed consent from indigenous and local communities and compliance with all relevant laws and National Interpretation of Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) Principles and Criteria.

Added Mr Dharsono: "We believe the FCP is a strong platform where all stakeholders can collaborate to find solutions for sustainable palm oil. We would like to thank TFT, Greenpeace and all other stakeholders for their positive contributions and collaboration to implement the FCP initiative."

In addition to the FCP and as part of a holistic approach to sustainability, GAR is developing a Yield Improvement Policy to improve its productivity. The company is also developing a Social and Community Engagement Policy to guide its approach to conflict resolution. GAR is collaborating with TFT and is in constructive dialogue with a number of other civil society organisations to ensure that it develops robust policies which represent best practice.

---

**For further information please contact:**

**For Indonesia/ Singapore:**

Claire Yong/ Ang Shih-Huei

Pelham Bell Pottinger Asia

Tel: (65) 6333 3449

Fax: (65) 6333 3446

Cell: (65) 9185 0761 / (65) 9189 1039

Email: cyong@pbp.asia / sang@pbp.asia

**About PT SMART Tbk ("SMART")**

SMART is one of the largest, publicly-listed, integrated palm-based consumer companies in Indonesia with a total planted area of 137,500 hectares (including smallholders) as at 30 June 2011. It has integrated operations focused on the production of palm-based edible oil and fat.

Founded in 1962, SMART is listed on the Indonesia Stock Exchange since 1992. SMART is a subsidiary of Golden Agri-Resources Ltd ("GAR"), the world's second largest palm oil plantation company which is listed on the Singapore Exchange.

SMART is focused on sustainable palm oil production. Its primary activities include cultivating and harvesting of oil palm trees, processing of fresh fruit bunch into crude palm oil ("CPO") and palm kernel, and refining CPO into value-added products such as cooking oil, margarine and shortening.

Besides bulk and industrial oil, SMART's refined products are also marketed under several brands such as Filma and Kunci Mas. Today, these brands have been recognised for their high quality and command significant market share in their respective segmentation in Indonesia.

SMART also manages all oil palm plantations of GAR. This relationship benefits SMART with its economies of scale in plantation management, information technology, research and development, sourcing of raw material, and access to a wide domestic and international marketing network.

**UNTUK DITERBITKAN SEGERA**

**SIARAN PERS**

**Nestlé Melanjutkan Pembelian Minyak Sawit dari SMART**

**Jakarta, 15 September 2011** – PT SMART Tbk (SMART) dengan gembira mengumumkan bahwa Nestlé telah mengirimkan sebuah permintaan pembelian untuk melanjutkan pembelian minyak sawit dari perusahaan. SMART memandang permintaan ini sebagai pengakuan terhadap komitmen SMART terhadap kelestarian yang berkesinambungan dan upaya mencari solusi untuk memproduksi minyak sawit yang lestari dan bertanggung jawab baik secara sosial maupun lingkungan secara terus-menerus.

Pada bulan Mei 2010, Nestlé, bersama LSM internasional The Forest Trust (TFT), mengumumkan Responsible Sourcing Guidelines (RSG), yaitu seperangkat persyaratan penting untuk memandu proses pengadaan Nestlé dan memastikan kepatuhan pada Nestlé Supplier Code (peraturan pengadaan Nestlé). Pada akhir 2010, induk perusahaan SMART Golden Agri-Resources (GAR) menyusun sebuah rencana aksi bersama TFT untuk membantu GAR memastikan bahwa anak perusahaannya dapat memenuhi ketentuan tersebut. Untuk memastikan bahwa minyak sawit yang dipasok ke Nestlé memenuhi persyaratan RSG, perkebunan kelapa sawit yang memasok Nestlé dinilai oleh TFT. SMART kemudian mengimplementasikan kontrol rantai suplai yang inovatif untuk memastikan bahwa minyak yang dipasok dapat dilacak sepenuhnya dari perkebunan yang memasok sampai ke pengolahan dan pengangkutan ke pabrik Nestlé di Indonesia. Keterlacakan penuh di seluruh rantai suplai ini telah diaudit lebih lanjut oleh lembaga internasional yang ditunjuk Nestlé, TÜV Rheinland Group.

Direktur Utama SMART Bapak Daud Dharsono mengatakan: "Kami menyambut baik keputusan Nestlé yang merupakan pengakuan terhadap upaya kelestarian kami. Hal ini merupakan tonggak penting dalam perjalanan kami menuju produksi minyak sawit yang lestari secara berkelanjutan. Kelestarian merupakan sebuah proses yang terus-menerus dan kami berkomitmen pada pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab serta pemberdayaan masyarakat. Kami percaya bahwa pencapaian kami dalam keterlacakan penuh di seluruh rantai suplai ini juga merupakan sebuah tonggak penting."

GAR juga telah bekerja sama dengan TFT dalam pelaksanaan Kebijakan Konservasi Hutan (KKH) yang bertujuan memastikan GAR memiliki kenihilan rekam jejak deforestasi (deforestation footprint) dan berusaha menciptakan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan bagi GAR maupun industri minyak sawit. Fokus KKH adalah tidak membangun di hutan Stok Karbon Tinggi (SKT), di mana definisi provisional hutan SKT adalah hutan dengan nilai karbon lebih dari 35 ton per hektar; tidak membangun di area hutan Nilai Konservasi Tinggi (NKT); tidak membangun di lahan gambut; memastikan free, prior and informed consent (FPIC) dari masyarakat adat dan penduduk lokal; dan mematuhi semua peraturan perundangan terkait serta Interpretasi Nasional Prinsip dan Kriteria Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO).

Bapak Daud Dharsono menambahkan: "Kami percaya KKH merupakan platform yang kokoh di mana semua pemangku kepentingan dapat bekerja sama untuk mencari solusi

minyak sawit yang lestari. Kami mengucapkan terima kasih kepada TFT, Greenpeace dan semua pemangku kepentingan lain atas kontribusi positif dan kerja sama mereka dalam penerapan inisiatif KKH."

Selain KKH dan sebagai bagian dari pendekatan kelestarian yang menyeluruh, GAR tengah mengembangkan Kebijakan Peningkatan Produktivitas (Yield Improvement Policy) untuk meningkatkan produktivitasnya. Perusahaan juga merumuskan Kebijakan Pemberdayaan Sosial dan Masyarakat sebagai panduan pendekatan terhadap penyelesaian konflik. Saat ini GAR bekerja sama dengan TFT dan menjalin upaya dialog konstruktif dengan sejumlah organisasi masyarakat sipil lain untuk memastikan bahwa GAR menyusun kebijakan yang kuat dan mewakili praktek-praktek terbaik.

---

**Untuk informasi lebih lanjut harap hubungi:**

**Untuk Indonesia/ Singapura:**

Claire Yong/ Ang Shih-Huei  
Pelham Bell Pottinger Asia  
Tel: (65) 6333 3449  
Fax: (65) 6333 3446  
Cell: (65) 9185 0761 / (65) 9189 1039  
Email: cyong@pbp.asia / sang@pbp.asia

**Tentang PT SMART Tbk ("SMART")**

SMART adalah salah satu perusahaan produsen barang konsumen berbasis kelapa sawit yang terkemuka di Indonesia dengan total luasan lahan sebesar 137.500 ha (termasuk perkebunan plasma) pada 30 Juni 2011. Perusahaan memiliki operasi yang terintegrasi yang berfokus pada produksi minyak makan dan lemak nabati dari kelapa sawit.

Didirikan pada tahun 1962, SMART tercatat pada Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1992. SMART merupakan anak perusahaan dari Golden Agri Resources Ltd (GAR), perusahaan perkebunan kelapa sawit terbesar kedua di dunia yang tercatat di Bursa Singapura.

SMART berfokus pada produksi minyak kelapa sawit yang lestari. Kegiatan usaha utama terdiri dari pembudidayaan dan pemanenan tanaman kelapa sawit, pemrosesan tandan buah segar menjadi minyak kelapa sawit mentah (CPO) dan palm kernel serta pemrosesan CPO menjadi produk dengan nilai tambah seperti minyak goreng, margarin dan *shortening*.

Selain memproduksi minyak curah dan industrial, produk rafinasi SMART juga dipasarkan dengan beberapa merek dagang seperti Filma dan Kunci Mas. Kini, merek dagang tersebut dikenal dengan kualitasnya yang tinggi serta menguasai pangsa pasar yang signifikan di segmen pasarnya masing-masing di Indonesia.

SMART juga mengelola seluruh perkebunan kelapa sawit GAR. Hubungan dengan GAR memberikan keuntungan bagi SMART dengan skala ekonomisnya dalam hal manajemen perkebunan, teknologi informasi, penelitian dan pengembangan, pembelian bahan baku, dan akses terhadap jaringan pemasaran yang luas, baik domestik maupun internasional.